

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Tergantung (*Dependent Variabel*) : Kebahagiaan
2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) : Dukungan Sosial

#### **B. Definisi Operasional**

1. Kebahagiaan sebagai suatu penilaian diri yang positif yang membentuk kepuasan hidup. Setiap individu memiliki cara masing-masing dalam mencapai kebahagiaan dan memaknai seberapa bahagia dirinya dalam segala aspek kehidupan yang dijalani. Adapun aspek-aspek kebahagiaan dalam penelitian ini yaitu : (1) hubungan positif dengan orang lain, (2) penerimaan diri, (3) pengembangan diri, (4) tujuan hidup, (5) penguasaan lingkungan, dan (6) otonomi. Semakin tinggi skor total yang diperoleh pada skala kebahagiaan menunjukkan semakin tinggi pula kebahagiaan pada subjek dan sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh pada skala kebahagiaan maka menunjukkan semakin rendah pula kebahagiaan pada subjek.
2. Dukungan sosial merupakan suatu umpan balik yang membuat seseorang merasa nyaman atas bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diterimanya, dukungan sosial yang didapat akan membuat seseorang merasa nyaman karena bentuk perhatian yang diterimanya dari orang lain. Adapun aspek-aspek dukungan sosial dalam penelitian ini yaitu : (1) dukungan

emosional, (2) dukungan instrumental, (3) dukungan informasional, dan (4) dukungan persahabatan. Semakin tinggi skor total yang diperoleh pada skala dukungan sosial menunjukkan semakin tinggi pula dukungan sosial pada subjek dan sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh pada skala dukungan sosial maka menunjukkan semakin rendah pula dukungan sosial pada subjek.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Azwar (2018), Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Hadi (2017), Sampel adalah bagian dari populasi, tetapi jumlahnya kurang dari populasi. Populasi dan sampel yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah Waria yang tergabung dalam Komunitas Himpunan Waria Solo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 orang Waria yang bergabung menjadi anggota Komunitas Himpunan Waria Solo. Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Seorang laki-laki yang berperilaku seperti perempuan dan berpenampilan seperti perempuan (Waria)
- b. Menjadi anggota Himpunan Waria Solo (HIWASO)

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu *total sampling* dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 103 orang Waria yang bergabung menjadi anggota Himpunan Waria Solo. Menurut (Hadi, 2017), secara statistika sampel yang digunakan kurang dari 60 minimal 30 sampel dapat digunakan sebagai sampel kecil ( $N_e \geq 30$  ).

Menurut (Sugiyono, 2018), Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik total sampling dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Metode dan Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk memperoleh data penelitian. Tujuan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian untuk menangkap fakta mengenai suatu variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti menggunakan metode yang efisien dan akurat (Anzwar, 2018). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala model Likert. Skala likert bentuk pertanyaan yang digunakan terdiri dari beberapa alternatif jawaban dan subjek hanya memilih salah satu dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dipilih dan dianggap sesuai dengan keadaan dirinya (Azwar, 2018).

Penelitian ini peneliti meminta subjek untuk memilih satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Setiap jawaban mengandung butir-butir *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan yang mengandung *favorable* cenderung positif sedangkan pernyataan aitem yang mengandung *unfavorable* mengandung nilai yang negatif (Azwar, 2018). Penelitian ini peneliti menggunakan 2 skala, yaitu skala kebahagiaan sebagai variabel Y dan skala dukungan sosial sebagai variabel X.

Skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Skala Kebahagiaan

Skala Kebahagiaan dalam penelitian ini diungkap melalui skala yang diadaptasi dari skala yang disusun oleh Yuliana (2014), mengacu pada aspek-aspek kebahagiaan menurut Ryff dan Singer (2008), hubungan positif dengan orang lain, penerimaan diri, pengembangan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, dan otonomi. Skala ini memiliki konsistensi alat ukur yang baik dengan nilai reliabilitas 0,914. Skala Kebahagiaan ini menggunakan skala model Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu SS : Sangat Setuju; S : Setuju ; TS : Tidak Setuju ; dan STS : Sangat tidak setuju, dengan bobot penilaian 4 sampai 1 pernyataan *favorable* (Kelompok item positif) dan 1 sampai 4 untuk pernyataan *unfavorable* (kelompok item negatif). *Blue print* yang digunakan dalam penyusunan skala dapat dilihat pada tabel 1, terdiri dari 27 item soal, 16 item merupakan pernyataan *favorable* dan 11 item pernyataan *unfavorabel*.

**Tabel 1**

***Blue Print* Skala Kebahagiaan**

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Hubungan Positif dengan orang lain	1,6,12	27	4
2	Penerimaan diri	18	16,26	3
3	Pengembangan diri	5,9,19,21	13	5
4	Tujuan hidup	10,22,17	2,7,14,24	7
5	Penguasaan lingkungan	3,8,15,20	11,23	6
6	Otonomi	4,25	-	2
	Jumlah	16	11	27

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini diungkap melalui skala yang diadaptasi dari skala yang disusun oleh Pratiwi (2014), mengacu pada aspek-aspek dukungan sosial Menurut Sarafino (2002), dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan. Skala ini memiliki konsistensi alat ukur yang baik dengan nilai reliabilitas 0,923. Skala dukungan sosial ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu SS : Sangat Sesuai ; S : Sesuai ; TS : Tidak Sesuai ; dan STS : Sangat tidak sesuai, dengan bobot penilaian 4 sampai 1 pernyataan *favorable* (Kelompok item positif) dan 1 sampai 4 untuk pernyataan *unfavorable* (kelompok item negatif). *Blue print* yang digunakan dalam penyusunan skala dapat dilihat pada tabel 2, terdiri dari 38 item soal, 21 item merupakan pernyataan *favorable* dan 17 item pernyataan *unfavorable*

**Tabel 2**  
***Blue Print* Skala Dukungan Sosial**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	1,2,3,25,26	13,14,15,36, 37	10
2	Dukungan Instrumental	4,5,6,27,28,29	16,17,18	9
3	Dukungan Informasional	7,8,9,30,31,32, 33,38	19,20,21	11
4	Dukungan Persahabatan	10,11,12,34,35	22,23,24,39	9
	<b>Jumlah</b>	24	15	<b>39</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Azwar (2017), Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu skala dalam menjalankan fungsi penelitiannya. Suatu penelitian yang mempuntai validitas yang tinggi apabila

mnghasilkan data yang akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi penelitian. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah “apakah masing-masing aitem sudah layak dalam mengungkap atribut yang diukur sesuai dengan indikator perilaku yang sudah ditentukan” (Azwar, 2017).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran mampu menghasilkan data yang konsisten dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama yang hasilnya diperoleh dari hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2018). Reliabilitas dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kebahagiaan dan dukungan sosial akan diuji dengan menggunakan uji reliabilitas *alpha Cronbach*. Perhitungan reliabilitas *alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for windows relase*.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil dari kegiatan setelah pengambilan data dari seluruh subjek yang terkumpul

(Hadi, 2017). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh subjek, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi sederhana.

Dalam mencari korelasi atau hubungan dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti maka yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara dua variabel. Dua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikan kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Perhitungan data selanjutnya akan menggunakan perhitungan statistik yang dilakukan dengan bantuan *Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for windows relase*. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2009).